

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. (2007). Pengaruh Aktivitas Matahari Dan Geomagnet Terhadap Ketinggian Orbit Satelit. *Majalah Sains dan Teknologi Dirgantara (Majalah Lapan)*, 2 (2), hlm. 67-74.
- Campbell, Bruce A. and Walter, Samuel. (1996). *Intoduction To Space Science and Spacecraft Applications*.Houston:Gulf Publishing Company.
- Djamaluddin, T. (2010). Sampah Antariksa Makin Padat [Online]. Tersedia: <http://tdjamaluddin.wordpress.com/2010/04/23/sampah-antariksa-makin-padat/> [16 April 2014]
- Hedin, A. (1987). MSIS-86 Termospheric Model. *Journal of Geophysical Research* (ISSN 0148-0227), 92, May 1, 1987, hlm. 4649-4662.
- Kennewell, J. (1999). *Satellite Orbital Decay Calculations*, The Australian Space Weather Agency.
- Larson, Wiley J et al. (2005). *Space Mission and Analysis Design Third Edition*.California:Microcosm Press.
- Masietah. (2014). Faktor Dominan yang Berpengaruh Pada Jumlah Benda Jatuh Antariksa Buatan Sejak 2008-2013. *Skripsi Sarjana* pada FPMIPA UPI Bandung.
- NASA. (1997). *Meteoroids and Orbital Debris: Effect on Spacecraft*, NASA Reference Publication 1408.
- NASA. (2013). *Orbital Debris Quarterly News*, 17(1).
- NASA. (2014). *Orbital Debris Quarterly News*, 18(1).
- National Academy of Science. (1995). *Orbital Debris*. Comitte on Space Debris, National Reasearch Council, ISBN: 0-309-58716-6, 224 pages,6 x 9.
- Natural Resources Canada. (2014). *Solar radio flux - Plot of Monthly Averages*. Tersedia :<http://www.spaceweather.gc.ca/solarflux/sx-6-mavg-eng.php> [04 Juni 2014]
- Novia, Desy. (2014). *Kajian Akurasi dan Efisiensi Model Atmosfer Russian GOST dalam Perhitungan Kerapatan Atmosfer*. Diterima untuk

Desy Novia, 2015

MODEL KERAPATAN SPASIAL POPULASI SAMPAH ANTARIKSA TERKAIT AKTIVITAS MATAHARI DI KETINGGIAN 200 HINGGA 1000 KM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- dipublikasikan di prosiding *Seminar Nasional Sains dan Atmosfer dan Antariksa (SNSAA) 2014, LAPAN*.
- NWRA. (2014). 10.7cm Solar Radio Flux(Observed and Derived from GPS IONO Model) [Online]. Tersedia : <http://www.nwra.com/spawx/f10.html> [22 April 2014]
- Picone, J. M., A. E. Hedin, dan D.P. Drob. (2002). NRLMSISE-00 empirical model of the atmosphere:Statistical comparisons and scientific issues,*Journal of Geophysics Research*, 107(A12), 1468, doi:10.1029/2002JA009430.
- Rachman, A. (2011). Kerusakan Lingkungan Antariksa [Online]. Tersedia : <http://rachmanabdul.wordpress.com/2011/05/22/kerusakan-lingkungan-antariksa/> [16 April 2013]
- Rachman, A. (2012a). Populasi Sampah Antariksa Menjelang Puncak Aktivitas Matahari Siklus 24, *Jurnal Sains Dirgantara*, 10 (1), Desember 2012.
- Rachman, A. (2012b). Karakteristik Kerapatan Atmosfer Orbit LAPAN-TUBSAT Saat Peristiwa Flare/CME dan Badai Geomagnet, *Laporan Kegiatan Bidang Matahari dan Antariksa, Pusat Sains Antariksa, LAPAN*, November 2012.
- Rachman,A. (2013a). Analisis Populasi Sampah Atariksa di Sekitar Puncak Aktivitas Matahari Siklus ke-24, *Evaluasi Akhir 2013*, Pusat Sains Antariksa.
- Rachman, A. (2013b). Pengembangan Model Kerapatan Spasial Sampah Antariksa: Kaitannya dengan Aktivitas Matahari, *Prosiding Seminar Nasional Sains Atmosfer dan Antariksa 2013*.
- Radio and Space Weather Service. (2014). Overview of Orbital Space Debris. Tersedia: <http://www.ips.gov.au/Educational/4/2/1>[16 Mei 2014]
- Tribble,AlanC.,Gorney,D.J.,Blake,J.B.,Schulz,M.,Vampola,A.L.,Walterscheid,R. L,Wertz, James R. (2005). The Space Environment and Survivability, Buku *Space Mission Analysis and Design Third Edition*, hal. 203-212.California:Microcosm Press.

- Vallado, D.A. (2007). *Fundamentals of Astrodynamics and Applications* Third Edition, hlm. 549-571, 957-963. USA:Microcosm Press and Kluwer Academic Publishers.
- Wertz. (2002). *Mission Geometry, Orbit and Constellation Design and Management*. Microcosm Press.
- Yatini, C.Y dan Siahaan, Mabe. (2010). Pengaruh Perubahan Kerapatan Termosfer Terhadap Orbit Satelit. *Warta LAPAN* 2(2).